

**EFISIENSI PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI UBI KAYU**

*(Manihot utilissima)*

**(Studi Kasus di Desa Argotirto, Kecamatan Sumbermanjing Wetan,  
Kabupaten Malang)**

**SKRIPSI**

**Disusun Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pertanian Pada Fakultas Pertanian, Jurusan Agribisnis Universitas Katolik  
Widya Karya Malang**



**Disusun oleh:**

**Redemptus Burak Wellan  
201020006**

**JURUSAN AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA  
MALANG  
2014**

# SKRIPSI

**EFISIENSI PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI UBI KAYU**

**(*Manihot utilissima*),**

**(Studi Kasus di Desa Argotirto, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten**

**Malang)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh  
**REDEMPTUS BURAK WELLAN**

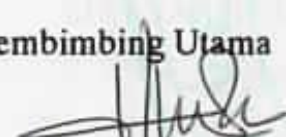
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal **03 Juli 2014**

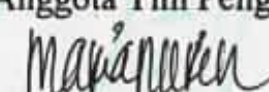
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Team Penguji

Pembimbing Utama

  
(Ir. Lisa Kurniawati, MS)

Anggota Tim Penguji Lain

  
(Maria Puri Nuraini, SP., MSi)

Pembimbing Pendamping

  
(Ir. Sari Perwita, MSIE)

Malang, 05 JUL 2014



Universitas Katolik Widya Karya

Fakultas Pertanian

Dekan,

  
(Ir. Lisa Kurniawati, MS)

**RIWAYAT HIDUP**

Nama : Redemptus Burak Wellan  
NIM : 201020006  
Universitas : Katolik Widya Karya Malang  
Fakultas : Pertanian  
Jurusan : Agribisnis  
Tempat/Tanggal lahir : Riangkemie, 08 April 1990  
Nama Ayah : Petrus Unto Wellan  
Nama Ibu : Lidwina Loti Badin  
Alamat Asal : Desa Riangkemie, Kec. Ile Mandiri, Kab. Flores Timur,  
NTT

**RIWAYAT PENDIDIKAN:**

1. Tahun 2003, lulus SD Inpres Riangkemie.
2. Tahun 2006, lulus SMP Sanctissima Trinitas Hokeng, Kecamatan Wulang Gitang, Kabupaten Flores Timur.
3. Tahun 2009, lulus SMAK Frateran Podor Larantuka.
4. Terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian di Universitas Katolik Widya Karya Malang pada tahun 2010 dan lulus kulia pada tahun 2014.

## PERSEMBAHAN

- Saya mengucapkan syukur kepada kuasa Sang ILAHI, karena berkat karunianya saya bisa melakukan dan menyelesaikan tugas akhir yang saya embani.
- Saya mengucapkan banyak terimakasih buat kedua orang tua saya yang telah berjeripaya menghadirkan saya dan membesarkan saya didunia. dan seluruh keluargaku atas dukungannya. Saya merasa tidak berguna apa-apa tanpa doa restu dari kalian.
- Terimakasih buat Ibu Lisa dan Ibu Sari yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing saya. Saya akan selalu ingat kebaikan kalian dan terimakasih banyak buat dosen serta karyawan fakultas pertanian yang namanya saya tidak sebutkan, kalian akan selalu tetap menjadi keluargaku.
- Thanks buat teman-temanku: Cipriano, Frans, Kalis, Lisa, Gita, Mery, dan Efree kebersamaan kita akan selalu terkenang. Selamat berjuang, tetap semangat dan cepat nyusul ya..... hehehe
- Thanks buat adik-adik saya: Asty, Yaty, Iren, Cosmas, Anis, Dikal, Ferdi dan yang lainnya, thanks ya atas canda tawanya selama ini.
- Buat Ka'e Petrus Pidi Seda thanks banyak telah memberikan banyak masukan buat saya walaupun jarang nonggol,,,,, hehehe,,, Piss Ka'e.....
- Ohhh yaaaa..... buat teman saya Nikolaus Mati Yo Wess,,,,, dan Olivia Gak Sendirian,,,,,, Setelah ini mau ke mana kalian??? Ikuuutttttttt.....hehehe,, Sukses yooooo.... GBU....

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian yang berjudul “ANALISIS EFISIENSI DAN PENDAPATAN USAHATANI UBI KAYU (*manihot utilissima*), (Studi Kasus di Desa Argotirto, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang)”. Laporan hasil penelitian dibuat untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan program Sarjana Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu Dosen, khususnya Ibu Ir. Lisa Kurniawati, MS selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Ir. Sari Perwita, MSIE selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta teman-teman dari fakultas pertanian yang telah mendukung dalam menyelesaikan laporan hasil penelitian ini.

Penulis menyadari laporan hasil penelitian ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun demi perbaikan akan diterima dengan senang hati.

Malang, Juli 2014

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>INTISARI</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAC</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.2 Kegunaan Penelitian .....	4
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Teoritis Ubi Kayu .....	5
2.2 Usahatani Ubi Kayu .....	6
2.4 Teori Produksi .....	11
2.4.1 Fungsi Produksi .....	12
2.4.2 Biaya Produksi .....	15
2.4.3 Fungsi Produksi Cobb-Douglas .....	17
2.4.4 Return To Scale .....	19
2.4.5 Fungsi Produksi Frontier .....	20
2.5 Konsep Efisiensi .....	21
2.5.1 Efisiensi Teknis .....	22
2.5.2 Efisiensi Harga .....	24
2.5.3 Efisiensi Ekonomis .....	25
2.6 Pendapatan Usahatani .....	25
2.7 Hipotesis Penelitian .....	27

<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1	Penentuan Daerah Lokasi .....	28
3.2	Populasi dan Pengumpulan Sampel .....	29
3.3	Metode Pengumpulan Data .....	30
3.4	Pengujian Hipotesis .....	30
3.4.1	Hipotesis I .....	30
3.4.2	Hipotesis II .....	34
3.5	Variabel Penelitian .....	35
3.6	Defenisi Operasional Variabel .....	35
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1	Teknik Analisis .....	37
4.1.1	Uji Multikolinearitas .....	37
4.1.2	Uji Heteroskedastisitas .....	38
4.1.3	Uji Normatif .....	39
4.1.4	Uji Regresi Linear Berganda .....	40
4.2	Pengujian Hipotesis .....	42
4.2.1	Pengujian Efisiensi .....	42
4.2.2	Pengujian Keuntungan Usahatani .....	50
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1	Kesimpulan .....	52
5.2	Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>RINGKASAN</b>		

**EFISIENSI PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI UBI KAYU**

*(Manihot utilissima)*

**(Studi Kasus di Desa Argotirto, Kecamatan Sumbermanjing Wetan,  
Kabupaten Malang)**

Oleh:

Redemptus Burak Wellan

201020006

**INTISARI**

Guna menjawab rumusan masalah yang mengatakan bagaimana efisiensi produksi usahatani ubi kayu di Desa Argotirto, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang? dan Apakah usahatani Ubi kayu di desa Argotirto, Kecamatan Subermanjing Wetan, Kabupaten Malang telah menguntungkan? Dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

- A. Berdasarkan analisis efisiensi
  - a. Efisiensi Teknis, yang menunjukkan bahwa koefisien regresi dari luas lahan -780,219, Jumlah bibit 0,836, pupuk buatan atau kimia 0,168, pupuk kandang 1,601, dan tenaga kerja -127,950. Berdasarkan analisis tersebut, luas lahan dan tenaga kerja tidak efisien. Sedangkan jumlah bibit, pupuk buatan atau kimia, dan tenaga kerja belum efisien.
  - b. Efisien Harga, yang menunjukkan nilai  $NPM_x / P_x$  faktor produksi dan luas lahan - 41.161,03 dan tenaga kerja - 217,97 tidak efisien karena rasio kurang dari satu ( $<1$ ). Sedangkan jumlah benih, pupuk buatan atau kimia, serta pupuk kandang belum efisien karena rasio lebih besar dari satu ( $>1$ ).
  - c. Efisien Ekonomis, secara ekonomis faktor produksi luas lahan - 32.114.617,66, dan tenaga kerja -27.889,26 tidak efisien. Sedangkan jumlah bibit 3,17, pupuk buatan atau kimia 2,40, dan pupuk kandang 151,98, belum efisien.
- B. Analisis biaya dan pendapatan.

Berdasarkan analisis biaya dan pertanian ubi kayu pendapatan, ubi kayu menunjukkan bahwa pertanian di desa Argotirto sudah menguntungkan karena rasio  $R/C$  lebih besar dari satu ( $>1$ ) yaitu 1,19. di mana total pendapatan (TR) sebesar Rp 44.974.275,- dan biaya total (TC) sebesar Rp 37.872.543,21. Dengan demikian, penerimaan usahatani ubikayu lebih besar dari biaya produksi.



**FARMING INCOME AND PRODUCTION EFFICIENCY  
CASSAVA  
(*Manihot utilissima*)  
(Case Study in Agrotirto Village, District Sumbermanjing Wetan,  
Malang)**

by:  
Redemptus Burak Wellan  
201020006

**ABSTRACT**

In order to answer the problem formulation that says how the efficiency of production of cassava farm in the village of Argotirto, District Sumbermanjing Wetan, Malang? and Is Cassava farming village Argotirto, District Subermanjing Wetan, Malang regency has been profitable? Can be explained as below:

A. Based on the analysis of efficiency

- Technical efficiency, which shows that the regression coefficient of -780.219 land area, number of 0,836 seeds, chemical fertilizers or 0.168, 1.601 manure, and labor -127.950. Based on this analysis, land and labor efficient. While the number of seeds, fertilizers or chemicals, and labor have not been efficient.
- Efficient price, which shows the value  $NPM_x / P_x$  factor of production and land area - 41161.03 and labor - 217.97 inefficient because the ratio is less than one ( $<1$ ). While the number of seeds, fertilizers or chemicals, as well as the manure is not efficient because the ratio is greater than one ( $>1$ ).
- Ekonimi efficient, economically -32,114,617.66 production factors land, labor and inefficient -27,889.26. While the number of seedlings of 3.17, 2.40 or chemical fertilizers, and manure 151.98, yet efficient.

B. Analysis of costs and revenues.

Based on the analysis of costs and revenue farming cassava, cassava showed that rural agricultural Argotirto already profitable because the ratio of R/C is greater than one ( $>1$ ) is 1.19. where total revenue (TR) of Rp 44,974,275, - and total cost (TC) of Rp 37,872,543.21. Thus, cassava farm receipts greater than the cost of production.

**DAFTAR GAMBAR**

<b>No. Gambar</b>		<b>Halaman</b>
1.	Fungsi produksi total, produksi rata-rata, produksi marginal .....	14
2.	Kurva isoquan .....	20
3.	Efisiensi unit isoquan .....	23



**DAFTAR TABEL**

<b>No. Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil pengujian multikolinearitas .....	37
2. Hasil analisis regresi linear berganda .....	40
3. Hasil uji t. ....	41
4. Hasil analisis regresi produksi usahatani ubi kayu .....	41
5. Hasil analisis efisiensi harga .....	45
6. Hasil analisis efisiensi ekonomi .....	48
7. Lampiran analisis biaya dan pendapatan usahatani ubi kayu .....	51
8. Lampiran data menta .....	56
9. Lampiran data menta yang telah diconversi .....	58
9. Lampiran perhitungan biaya dan pendapatan usahatani ubi kayu .....	60
10. Lampiran masa manfaat harta .....	61
11. Lampiran perhitungan efisiensi harga .....	62
12. Lampiran analisis regresi .....	63

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat besar dalam pertumbuhan ekonomi negara terutama meningkatkan nilai tambah produk pertanian dan meningkatkan pendapatan petani. Pembangunan ekonomi menitikberatkan pada bidang pertanian dan industri yang berbasis pertanian atau biasa disebut agroindustri. Dalam sistem agribisnis, agroindustri adalah salah satu subsistem yang bersama-sama subsistem lain membentuk agribisnis. Selain itu, Sektor pertanian mampu memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pembangunan. Seiring dengan proses pembangunan dan semakin meningkatnya sektor-sektor lain. Sasaran pertumbuhan sektor pertanian tersebut tergolong dalam sasaran pertumbuhan yang cukup tinggi.

Sektor pertanian meliputi sub sektor tanaman bahan pangan, sub sektor hortikultura, sub sektor peternakan dan sub sektor kehutanan. Pembangunan pertanian, khususnya pada subsektor tanaman pangan merupakan salah satu prioritas pembangunan nasional tahun 2005-2009. Prioritas ini penting, mengingat pembangunan sektor pertanian masih menduduki posisi yang amat strategis karena dianggap sebagai :

- a. Katalisator pembangunan, sektor pertanian dapat digunakan untuk menutup kekurangan pertumbuhan ekonomi agar tidak negatif, sebab sektor pertanian dapat lebih bertahan dibanding sektor lain.

- b. Stabilisator harga dalam perekonomian, barang-barang hasil pertanian terutama tanaman pangan merupakan kebutuhan pokok rakyat sehingga dengan menjaga stabilitas harganya diharapkan harga barang lain akan terkendali dengan baik.
- c. Sumber devisa non-migas, harga migas yang tidak stabil bahkan cenderung menurun mengganggu sektor penerimaan pembayaran dan salah satu alternatif untuk meningkatkan sektor tersebut adalah dengan cara menaikkan ekspor non-migas terutama sektor pertanian maupun industri, karena harga barang pertanian relatif stabil dibanding harga migas ( Sri Rezeki, 2006)

Produksi ubi kayu dapat dicapai secara optimal apabila penggunaan input produksi seperti bibit, pupuk, obat-obatan, dan tenaga kerja sudah dilaksanakan dengan baik serta sesuai dengan sistem usahatani. Petani dalam menutupi biaya produksi yang tinggi sering dihadapkan pada ketersediaan modal. Petani banyak memiliki modal yang terbatas sehingga dalam melakukan usahatannya biasanya memperoleh modal dari lembaga keuangan baik milik pemerintah atau swasta, selain itu sebagian petani meminjam terlebih dahulu pada toko sarana produksi. Keadaan ini mengharuskan petani untuk mengatur penggunaan sumberdaya yang dimiliki secara efisien dan efektif sehingga dapat meningkatkan produksi untuk memperoleh pendapatan tinggi (Adhiana, 2005).

Ubi kayu adalah tanaman rakyat yang telah dikenal di seluruh pelosok Indonesia. Saat ini produksi ubi kayu di Indonesia telah mencapai kurang lebih 20 juta ton per tahun (BPS, 2008). Selain itu, kebutuhan bahan pangan yang beredar di pasaran tidak mencukupi kebutuhan masyarakat dalam negeri bahkan pemerintah

harus melakukan impor dari luar negeri untuk menutupi kekurangan pangan dalam negeri. Untuk mengurangi ketergantungan pangan impor, ubi kayu merupakan makanan alternatif lain dalam pemanfaatannya untuk menunjang program ketahanan pangan sesuai dengan PP Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan yang mengatur ketersediaan pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman pangan, pencegahan, dan penanggulangan masalah pangan.

Usahatan ubi kayu membutuhkan biaya produksi yang tidak sedikit setiap tahun mengalami peningkatan terutama untuk pembelian sarana produksi seperti pupuk dan pestisida yang harganya semakin tinggi. Menurut Amri (2011), input produksi ubi kayu yaitu pupuk, tenaga kerja, dan obat-obatan secara terpisah benar-benar berpengaruh nyata terhadap hasil produksi ubi kayu. Menurut Soekartawi (2002), usahatani pada hakekatnya adalah perusahaan, maka seorang petani atau produsen sebelum mengelola usahatannya akan mempertimbangkan antara biaya dan pendapatan, dengan cara mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien, guna memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif bila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki dengan sebaik-baiknya, dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran (*output*) yang melebihi masukan (*input*). Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka penelitian ini akan menganalisis efisiensi produksi dan pendapatan usahatani ubi kayu di desa argotirto, kecamatan sumbermanjing wetan, kabupaten malang.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah efisiensi usahatani ubi kayu di Desa Argotirto, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang?
2. Apakah usahatani ubi kayu di Desa Argotirto, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang sudah menguntungkan?

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efisiensi usahatani pada petani ubi kayu di Desa Argotirto, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui keuntungan usahatani pada petani ubi kayu di Desa Argotirto, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang.

### 1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti, kegiatan penelitian ini adalah langkah awal dari penerapan ilmu pengetahuan dan sebagai pengalaman yang dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat berguna sebagai sarana informasi dalam pengembangan usahatani singkong.